

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Belajar merupakan sebuah proses yang diperoleh manusia berupa bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan. Belajar adalah proses berpikir. Belajar berpikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam pembelajaran berpikir, proses pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan kepada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, akan tetapi yang diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan sendiri.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, idealnya tugas utama seorang guru adalah mengajar, mendidik, dan melatih siswa mencapai kecerdasan yang optimal, memiliki budi pekerti, dan keterampilan yang optimal. Agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik guru harus menguasai berbagai kemampuan dan keahlian. Guru dituntut menguasai materi pelajaran dan mampu menyajikannya dengan baik. Pembelajaran di SD biasanya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada kenyataannya dalam hal ini, pembelajaran Tema yang ada digunakan sekarang menuntut siswa untuk memahami cakupan materi dan harus menguasai keseluruhan materi dan biasanya siswa melakukannya dengan cara yang konvensional yaitu dengan mencatat dan

menghafal. Proses pembelajaran ini kurang efektif dan membuat rendahnya minat belajar siswa sehingga berakibat pada kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran ini memfokuskan kepada teacher center. Guru belum dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, siswa kurang mampu bekerja dalam kelompok diskusi dan pemecahan masalah yang diberikan. Solusi yang diberikan agar memudahkan guru dalam menjelaskan dan membuat siswa tertarik terhadap proses pembelajaran maka peneliti dapat menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas IV, beliau menuturkan bahwa materi pada tema 7 cukup banyak. Ketika sedang menjelaskan hanya 50% siswa yang antusias mendengarkan. Ketika peneliti menanyakan hasil ulangan harian siswa kelas IV diperoleh hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan presentasi siswa tuntas hanya 40% yang mencapai KKM, dan 60% lagi dibawah KKM.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya dipengaruhi oleh kurangnya sarana pendukung dalam hal ini perlu diperbaiki guna peningkatan hasil belajar siswa, maka peneliti ingin berusaha meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SD Negeri 020598 Binjai Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, di samping itu faktor dari guru juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa, yaitu dalam pembelajaran guru masih menggunakan pendekatan teacher center artinya bahwa guru menjadi sumber segala pengetahuan yang akan diterima dan diketahui oleh siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dalam mempelajari Tema

Indahnya Keberagaman di Negeriku ini terdapat banyak model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif. Model pembelajaran ARIAS bisa menjadi salah satu model yang bisa dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Nurfitri Purnamasari, Zainuddin, dan Suyidno dalam jurnalnya tahun 2013 yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*)” memuat masalah yang sama yaitu merujuk pada hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan 3 siklus yang dimana hasil penelitian pada siklus 1 adalah sebesar 80%, pada siklus 2 adalah sebesar 95%, dan pada siklus 3 sebesar 99%

Model pembelajaran sangat penting bagi siswa, terutama model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran. Model pembelajaran juga harus menumbuhkan minat dan perhatian untuk meningkatkan interaksi siswa dengan guru. Siswa merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Materi yang diajarkan pun harus disesuaikan dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa agar siswa dapat dengan mudah memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran yang tepat merupakan keinginan yang sudah lama diidamkan oleh banyak pengajar dan pendidik, namun, permasalahannya adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat tersebut masih menjadi kendala mendasar yang dihadapi oleh banyak pendidik. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa. Salah satunya model

pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment dan Satisfation*). Model pembelajaran ini merupakan sebuah model pembelajaran yang dimodifikasi dari model pembelajaran ARCS (*Attention, relevance, confidence, and Satisfaction*) yang dikembangkan oleh John M.Keller (1987: 2-9) dengan menambahkan komponen *assessment* pada keempat komponen model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran ARIAS adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/perhatian siswa. Model pembelajaran ARIAS terdiri dari lima komponen yaitu: *Assurance* (Percaya diri), *Relevance* (Sesuai dengan kehidupan siswa), *Interest* (Minat dan perhatian siswa), *Assessment* (Evaluasi), *Satisfaction* (Penguatan). Model pembelajaran ARIAS adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin atau percaya pada siswa. Dengan penerapan model pembelajaran ARIAS, kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan nyata siswa, berusaha menarik dan memelihara minat atau perhatian siswa kemudian diadakan evaluasi dan menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan memberikan penguatan (*reinforcement*).

Pembelajaran *ARIAS* ini memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka pada orang lain. Oleh karena itu, model pembelajaran *ARIAS* ini dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, dan sebagai suatu alternatif dalam usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan

diterapkannya model pembelajaran ARIAS ini, siswa akan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Minat atau perhatian siswa pun dapat ditingkatkan dengan diterapkannya model ini dalam pembelajaran karena pembelajaran menjadi lebih menarik. Selain itu siswa juga dapat melakukan evaluasi terhadap apa yang sudah mereka pelajari selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT, DAN SATISFACTION) PADA TEMA 7 SUBTEMA 1 DI SD NEGERI 020598 BINJAI TAHUN AJARAN 2019/2020”**

## **1.2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru yang berakibat pada proses pembelajaran yang tidak menarik dan kurangnya pencapaian hasil belajar siswa
2. Penggunaan model kurang bervariasi, guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga kurang memacu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran
3. Siswa kurang mampu bekerjasama dalam kelompok diskusi dan pemecahan masalah yang berakibatnya proses pembelajaran menjadi pasif.

4. Hasil belajar siswa yang masih rendah yang diakibatkan karena proses pembelajaran yang monoton.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Hasil belajar siswa pada Tema 7 Subtema 1 dan penggunaan model Pembelajaran ARIAS.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 020598 Binjai Tahun Ajaran 2019/2020?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 020598 Binjai Tahun Ajaran 2019/2020 setelah menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*)

## 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 7 dan dapat memperoleh pembelajaran langsung yang bermakna sehingga materi yang diajarkan oleh guru akan terkesan dan mudah dipahami.

### b) Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran ARIAS dalam pembelajaran Tema 7.

### c) Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan model pembelajaran ARIAS sebagai inovasi model pembelajaran yang tepat khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### d) Bagi peneliti

Sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan, kreatifitas, dan kemampuan calon guru dalam melakukan pembelajaran.

e) Bagi peneliti lanjutan

Sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan kompetensi mengajar guru dalam proses pembelajaran di kelas.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY